BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Diskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN 4 Banjar yang beralamat di Jalan Pendidikan No. 31, Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan, pada semester ganjil Pada periode 2018/2019 yang menjadi kepala Sekolah MAN 4 Banjar adalah Bapak Drs. Syamsudin.

1. Sejarah singkat MAN 4 Banjar

Sebelum Mengganti nama menjadi MAN 4 Banjar dulunya bernama Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Martapura. MAN 2 Martapura merupakan relokasi dari Madrasah Aliyah Negeri Walangku, Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Di Kabupaten Hulu Sungai Tengah dengan kota Barabi sudah ada dua buah Madrasah Aliyah Negeri, sedangkan di Kabupaten Banjar pada waktu itu hanya ada satu buah Madrasah aliyah Negeri.

Maka berdasarkan surat keputusan menteri agama No.27/1980 tanggal 31 Mei 1980 tentang rekomendasi MAN dan PGAN, maka madrasah Aliyah Swasta Martapura diresmikan menjadi Madrasah Aliyah Negeri pada tanggal 25 April 1981, karena sudah dianggap memenuhi syarat untuk menjadi sebuah MAN. Pada awalnya sekolah ini terletak di Sungai Paring (MTs Antasari sekarang), kemudian pada tahun 1989 dipindahkan ke gedung baru yaitu di Jalan Pendidikan, Sekumpul Martapura yang sekarang. Didirikan di atas tanah $18.863\ m^2$ dengan bangunan seluas $4.686{,}98\ m^2$.

Tabel. 4.1 Nama-nama Kepala Sekolah

No.	Nama	Tahun
1.	Drs. H. Marzuki	1982-1988
2.	Drs. H. Radiansyah	1988-1990
3.	Drs. H. M. Rusdi	1990-1995
4.	Drs. H. Abdul Fatah S	1995-1999
5.	H. Abdul Ghani, Lc	1999-2003
6.	Drs. H. M. Mursyidi	2003-2004 (Pjs)
7.	Drs. Anwar Zarkasi, SH	2004-2005
8.	Drs. H. Fauzan Abidin	2007-2008
9.	Drs. Anwar Zarkasi, SH, M.Ed	2008-2015
10.	Drs. Syamsudin	2015-Sekarang

2. Identitas Madrasah

Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar berada di bawahan naungan Kementrian Agama dan berstatus sebagai lembaga pendidikan Negeri, dengan Identitas sebagai berikut:

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar (MAN 4 Banjar)

NPSN : 30208801

Jalan : JL. Pendidikan No.31

Desa/Kelurahan : Sungai Paring

Kecamatan/Kota : Martapura

Kab : Banjar

Provinsi : Kalimantan Selatan

Nomor Telepon/Fax : 05114721327

Akreditasi : A

3. Visi dan Misi

Visi dan Misi MAN 4 Banjar adalah "Terwujudnya Madrasah Aliyah yang Islami, Unggul dalam Prestasi, Berbudaya, Peduli, dan Berwawasa Lingkungan"

Untuk mewujudkan visi tersebut, disusunlah misi MAN 4 Banjar, yaitu:

a. Meningkatkan Penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam.
b. Meningkatkan proses pembelajaran yang efektif, kreatif, dan inovatif.
c. Meningkatkan kualitas pengamalan ilmu dalam kehidupan sehari-hari.
d. Meningkatkan pembiasaan siswa dalam berakhlaqul karimah.
e. Memotovasi siswa agar menggali potensi diri untik dikembangkan secara optimal.
f. Meningkatkan prestasi siswa dalam kompetisi.
g. Menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.
h. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan partisipasi siswa dalam upaya pelestarian lingkungan hidup, pencegahan pencemaran dan pencegahan kerusakan lingkungan hidup.

4. Tujuan

Adapun Tujuan MAN 4 Banjar, yaitu:

a. Terciptanya manusia Islami di lingkungan Madrasah.
b. Tercapainya tingkat kelulusan UN hingga 100%.
c. Meningkatnya pengamalan ilmu dalam ibadah mahdhoh dan ibadah sosial.
d. Terbentuknya karakter siswa berakhlaqul karimah.

e. Terbentuknya klub-klub yang efektif dan kompetitif dalam setiap bidang ekstrakurikuler.
f. Tercapainya prestasi terbaik pada bidang intra dan ekstrakurikuler di tingkat kabupaten, provinsi, dan nasional.
g. Meningkatnya kualitas dan kuantitas output sehingga diterima di PTN/PTS favorit di Indonesia dan dunia kerja.
h. Meningkatnya pengetahuan siswa tentang usaha perlindungan dan Pengelolaan Partisipasi Hidup (PPLH).
i. Meningkatnya partisipasi siswa dalam kegiatan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup secara optimal.
j. Terbentuknya karakter siswa yang peduli terhadap pelestarian lingkungan hidup.
k. Tercapainya prestasi pada lomba Madrasah Sehat Tingkat Nasional.
l. Tercapainya Adiwiyata Nasional.

5. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Banjar, yaitu:

a. Kelas X ada 8 kelas
b. Kelas XI ada 8 Kelas, yaitu
   - XI IPA ada 3 Kelas
   - XI IPS ada 2 Kelas
   - XI Bahasa ada 1 Kelas
   - XI MAPK ada 2 Kelas, yaitu Kelas Putra dan Kelas Putri
c. Kelas XII ada 7 Kelas

6. Sarana dan Prasarana

Fasilitas yang ada di MAN 4 Banjar adalah:

a) Kantin
b) Lapangan
c) Mushala
d) Aula
e) Ruang UKS/PMR
f) Laboratorium Kimia
g) Laboratorium Bahasa
h) Laboratorium Komputer
i) Perpustakaan

B. Penyajian Data

1. Perencanaan pelaksanaan pembinaan keagamaan di MAPK MAN 4 Banjar

Dalam penerimaan peserta didik di MAPK Selain murid Madrasah Tsanawiyah (MTs), siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) juga diperkenankan mendaftar di Madrasah Aliyah Program Keagamaan (MAN-PK). "Di samping lolos ujian tes bidang studi umum, siswa sekolah umum (SMP) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) atau sekolah yang sederajat bisa mengikuti PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) dan menjadi murid MAN-PK namun harus lolos seleksi untuk materi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang meliputi: Al-Qur`an-Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Isalm (SKI) dan Bahasa Arab (membaca

kitab gundul)," kata Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Moh. Isom Yusqi, pada hari Jum`at (10/02/2017), menyambut positif atas dibukanya kembali MAN Program Keagamaan yang telah "mati suri" selama 10 tahun sejak 2007.

Selain melalui jalur normatif (jalur test), sambung Isom, ada jalur khusus yang menyebabkan calon murid baru diterima di MAN-PK tanpa test. "Bagi peserta yang berprestasi tingkat nasional atau propinsi dalam ajang MTQ (Musabaqah Tilawatil Qur`an) atau MQK (Musabaqah Qira`atil Kutub) yang diselenggarakan Kementerian Agama," kata Guru Besar IAIN Ternate yang pernah menjadi Kepala Seksi (Kasi) Kurikulum pada Subdit Pendidikan Diniyah, Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren ini.

Menurut catatan Direktorat Pendidikan Madrasah, untuk tahun 2017 ini sebanyak 432 (empat ratus tiga puluh dua) orang akan diterima menjadi murid MAN PK. Ke-432 murid MAN PK tersebut tersebar di 10 (sepuluh) propinsi se-Indonesia, yaitu:

1) MAN 1 Jember-Jawa Timur (48 murid);
2) MAN Koto Baru Padang Panjang-Sumatera Barat (48 murid);
3) MAN 3 Makasar-Sulawesi Selatan (48 murid);
4) MAN 1 Surakarta-Jawa Tengah (48 murid);
5) MAN 1 Darussalam Ciamis-Jawa Barat (48 murid);
6) MAN 2 Mataram-NTB (24 murid);
7) MAN 1 Yogyakarta-DIY (24 murid);
8) MAN Denanyar Jombang-Jawa Timur (48 murid);
9) MAN 2 Samarinda-Kalimantan Timur (48 murid); dan

10) MAN 2 Martapura-Kalimantan Selatan (48 murid).[57]

Asrama MAPK MAN 4 Banjar adalah tempat tinggal para pembina dan siswa/siswi, Kegiatan keasramaan adalah seluruh aktifitas keasramaan maupun kegiatan yang dilaksanakan di asrama.

Pimpinan asrama adalah Kepala Madrasah (Kamad), yang dibantu oleh wakil kepala bidang keasramaan dab wakil kepala bidang asrama ditunjuk dan diangkat oleh Kepala Madrasah sebagai pemimpin yang bertugas dalam pengelolaan dan penyelanggaraan kegiatan asrama.

Adapun pembina asrama adalah orang yang ditetapakan oleh Kepala Madrasah sebagai pembina asrama yang bertugas mengelola dan menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan kepengasuhan di asrama. Dan pengasuh asrama adalah orang yang ditunjuk untuk melaksanakaan pendampingan keseharian peserta didik di asrama.

Peserta didik asrama adalah perserta didik MAPK MAN 4 Banjar yang dengan prosedur tertentu dapat mengikuti proses pendidikan di asrama, peserta didik di MAPK MAN 4 Bnjar ini dalam penerimaannya sangatlah selektif diantara syarat masuk MAPK MAN 4 Banjar yaitu para calon peserta didik yang ingin masuk ke MAPK harus melalaui tes yang selektif yaitu diantaranya tes akademik PAI, serta dilihat dari nsistem ranking dsri sekolah sebelumnya minimal ranking 5 besar, dilihat dari potensi belajar melalui tes secara nasional UAI, dan tes wawancara serta preraktek. Bebrapa tes diatas

[57].http://www.pendis.kemenag.go.id/index.php?a=detilberita&id=8531 diakses tgl 16-01-2019 19:18

merupakan sebagai tolak ukur bagi peserta didik yang akan dibina di MAPK MAN 4 Banjar agar kdepannya pembinaan keagamaan dapat diterima dan diamalkan seutuhnya secara menyeluruh bagi peserta didik dan dari 350 peserta maka yang akan diterima hanya 24 untuk putera dan 24 untuk puteri.

Kegiatan keagamaan dilaksanakan dengan tujuan memperkuat kurikulum madrasah agar para peserta didik dapat membekali dirinya dengan keterampilan keagamaan yang dapat diaplikasikan dilingkungan masyarakat

Kegiatan keagamaan meliputi:

Shalat wajib

Shalat berjamaah

Shalat tahajjud

Tutor sore/malam

Muhadhoroh

Tahfiizh dan tahsin

Muhadatsah dan tafsir

Ijazah (Sanad) amaliyah

Harapannya untuk kedepannya dari MAPK MAN 4 Banjar ini adalah dapat mencetak generasi yang perserta didik memunyai wawasan keislaman yang luas, keterampilan dalam bersosialisasi, dan mempunyai sikap, perkataan, perbuatan yang baik.

2. Langkah-langkah kegiatan pembinaan keagamaan di MAPK MAN 4 Banjar

Secara umum kegiatan di MAPK MAN 4 Banjar yaitu dimulai dari qiamul lail disambung dengan sholat subuh berjamaah lalu kultum serta pemberian kosa kata oleh pembina asrama, lalu kegiatan pembelajaran reguler, dan sore dimulai lagi dengan pembelajaran minat bakat serta kosa kata, setelah sholat magrib diadakanlah lah pembelajaran tahfidz, habsy dan muhadoroh dan setelah sholat isya barlah kegiatan terakhir yaitu pembelajaran kitab kuningdiantara kitab yang diajarkan adalah kitab tafsir jalalain, hadits riadussholihin, nahu wadih, aqidatul awam, kifayatul akhyar, mauizotul mu'minin dan kitab-kitab lainnya.

TABEL 4.2 JADWAL HARIAN DI MAPK MAN 4 BANJAR

Waktu	Kegiatan
04.00 – 05.00	Bangun pagi, *Qiyam al-Lail*
05.00 – 06.00	Salat Subuh berjemaah,dan dzikir
	Kultum
	Pemberian kosa kata oleh pembina asrama
06.00 – 07.30	MCK dan makan pagi
07.30 – 15.00	Kegiatan reguler disekolah
15.00 – 16.00	Istirahat tidur siang
16.00 – 18.30	Pembelajaran minat bakat dan kebahasaan
18.30 – 19.15	Salat Maghrib berjemaah
19.15 – 19.45	Tahfizul Quran

	Pembinaan Keterampilan Keagamaan seperti muhadoroh dan maulid habsy
19.45 – 20.30	Salat Isya berjemaah,dan zikir
20.30 – 22.00	Belajar kitab kuning

Nama-nama dari pembina asrama MAPK MAN 4 Banjar yaitu:

Asrama putra : H Muhammad Halabi S.Ag

Fathurrahman S.H

Asrama putri : Ainun jariah S.Pd.I

Hj Milawati LC

MAN 4 Banjar sesuai dengan visinya yaitu Terwujudnya Madrasah Aliyah yang Islami, Unggul dalam Prestasi, Berbudaya, Peduli, dan Berwawasa Lingkungan mempunyai beberapa kegiatan keagamaan yaitu :

1) Tahfidz Alquran

Tahfidz Alquran adalah salah satu kegiatan pembelajaran bimbingan penghafalan Alquran dari pembina asrama bagi peserta didik yang dilaksanakan pada malam Selasa, malam Sabtu den malam Minggu setelah salat Magrib. Kegiatan ini bertujuan untuk melahirkan peserta didik yang mampu menghafal Alquran dengan baik dan benar, mempunyai bekal hafalan dan memiliki pemahaman yang baik tentang Alquran yang diharapkan berpengaruh pada kebaikan perilaku atau akhlak peserta didik. Tahfidz Alquran dilakukan oleh pembina asrama di musholla.

Kegiatan Tahfidz Alquran dilaksanakan setelah salat Magrib dari pukul 19.15-19.45. untuk meningkatkan kegiatan tahfidz Alquran maka diadakan tadarus yang dilaksanakan setiap hari pada pukul 08.00 wita (30 menit sebelum pembelajaran pagi), yang dilaksanakan pada masing-masing kelas. Kegiatan ini sifatnya wajib diikuti oleh seluruh penghuni asrama di MAPK MAN 4 Banjar dan pembimbing dalam tahfidz al-qur'an ini adalah ustadz Fathurrahman S.H.

Pada kegiatan Tahfidz Alquran, para peserta harus mahir (sangat menguasai) ilmu Tajwid, yaitu peserta mampu dan lancar membaca Alquran serta menguasai kaidah-kaidah alquran secara umum dengan praktek yang baik. para peserta pada kategori ini diberikan tugas untuk menghafal keseluruhan surah yang terdapat dalam alquran yang langsung dibimbing oleh Pembina asrama, dengan tujuan pemberian bekal keagamaan yang akan digunakan untuk memimpin kegiatan-kegiatan keagamaan di masyarakat, khususnya kegiatan ibadah salat berjemaah.

2) Pembiasaan Sholat Berjamaah

Dalam pembinaan keagamaan di MAPK MAN 4 Banjar, para peserta didik diwajibkan mengamalkan ibadah shalat terutama shalat fardhu dan shalat sunnah seperti shalat sunnah dhuha, witir, tahajud dan taubat, pengamalan membaca Alqur'an seperti pembacaan surat yasiin, dan kegiatan seperti dzikir dan do'a. Pengamalan peribadata ini dilakukan secara terprogram dan terjadwal yang sudah disusun oleh

para pembina asrama. Dengan mengamalkan kegiatan peribadatan ini para peserta didik diharapkan dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaannya kepada Allah sehingga mereka dapat menjauhkan dirinya dari hal-hal yang dilarang oleh agama, karena shalat itu pencegah seseorang dari perbuatan keji dan mungkar sesuai firman Allah S.W.T pada surah Al-Ankabut ayat 45 yang berbunyi:

ٱتۡلُ مَآ أُوحِيَ إِلَيۡكَ مِنَ ٱلۡكِتَٰبِ وَأَقِمِ ٱلصَّلَوٰةَۖ إِنَّ ٱلصَّلَوٰةَ تَنۡهَىٰ عَنِ ٱلۡفَحۡشَآءِ وَٱلۡمُنكَرِۗ وَلَذِكۡرُ ٱللَّهِ أَكۡبَرُۗ وَٱللَّهُ يَعۡلَمُ مَا تَصۡنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Hal ini juga berkesinambungan dengan teori yang dikemukakan oleh Dadang Hawari bahwa dalam membina spiritual keagamaan seseorang adalah dengan melaksanakan shalat wajib lima waktu dan shalat sunnah, berdo'a dan berzikir, dan mengaji.[58] Seperti:

a) Shalat Subuh berjamaah
b) Shalat Sunnah Dhuha berjamaah
c) Shalat Zhuhur berjamaah
d) Shalat Magrib berjamaah

   Shalat Taubat dan Shalat Hajat Berjamaah

e) Shalat Isya Berjamaah
f) Qiyamul Lail

[58] Dadang Hawari, *Penyalahgunaan dan Ketergantungan NAZA (Narkotika, Alkohol, dan Zat Adiktif)*, h. 140.

3) Pembelajaran kitab kuning

Dalam kegiatan pembinaan keagamaan yang dilakukan di MAPK MAN 4 Banjar ada kegiatan pembelajaran kitab kuning. Kitab kuning ini yaitu suatu kitab yang didialamnya berisi tentang ilmu-ilmu agama yang bertuliska dengan huruf arab dan cara pengajarannya yaitu dengan sang guru menterjemahkannya kebahasa indonesia lalu peserta didik meencatatnya dan memahaminya dengan penjelasan yang diberika oleh seorang guru. Dalam pembelajaran kitab kuning ini peserta didik diberikan pengetahuan tentang ilmu-ilmu yang berkaitan tentang agama yang pembelajaran keagamaan dibimbing oleh guru yang ahli dalam pembelajaran tersebut ysng meliputi ilmu fiqih, tauhid, sejarah Islam, tajwi, hadits, dan tafsir.

a) Fiqih

Fiqih adalah salah satu bidang ilmu dalam syariat Islam yang secara khusus membahas persoalan hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia, baik kehidupan pribadi, bermasyarakat maupun kehidupan manusia dengan Tuhannya.ilmu fiqih ini lah yang diajarkan guru kepada peserta didik, Pembelajaran fiqih menggunakan adalah seperti Kitab Parukunan, Fiqih Islam, dan kitab-kitab yang mengandung pembelajaran fiqih tradisonal yaitu kifayatul akhyar yang disusun oleh Abu Bakar bin Muhammad bin Abdul Mu'min. Nasab beliau tersambung hingga ke sayidina Husein, putra

Sahabat Ali dan yang mengajarkan kitabnya adadalah bapak Husin, S. Pd. I.

b) **Tauhid**

Mengingat betapa pentingnya ilmu tauhid ini untuk meningkatkan keimanan para peserta didik, pembelajaran tauhid ini menjelaskan sifat-sifat wajib dan jaiz bagi Allah, pertama guru menjelaskan dulu sifat wajib dan jaiz bagi allah dan cara mengamalkannya supaya bisa jadi bahan Tafakur bagi peserta didik, Contohnya wujud artinya ada, maka mustahil tiada, cara mengamalkannya dengan cara banyak berzikir kepada Allah Swt.

Pembelajaran tauhid ini sangatlah banyak manfaatnya diantaranya mengenal ilmu ketuhanan, dan bisa menyebutkan sifat-sifat allah yang wajib mereka ketahui.

Pembelajaran tauhid ini bertujuan agar peserta didik mengetahui rukun iman, Islam, dan ihsan dengan baik dan untuk mengetahui akhlak-akhlak baik dan buruk dan dapat mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari.. Dan diantara kitab yang diajarkan yaitu seperti aqidatul awam dan yang mengajarkannya adalah bapak Zahrani, S. Ag. [59]

[59] Observasi dengan dengan Bapak Ahyani, wakamad bidang kurikulum MAN 4 Banjar, 5 November 2018

c) Sejarah Islam(Tarikh)

Pembelajaran sejarah Islam ini tidak menentu memakai satu kitab terkandung cerita apa yang bakal diberikan pembelajaran kepada eserta didik, pembalajaran sejarah Islam beliau lebih banyak menceritakan tentang para kisah-kisah para nabi, Aulia Allah dan para salaffuna soleh terdahulu.

Dalam pembelajaran sejarah Islam ini tidak sekedar bercerita tentang para salaffuna soleh tetapi beliau juga menjelaskan hikmah dibalik kisah tersebut, sehingga peserta didik bisa meneladani dari cerita orang-orang terdahulu tersebut. Pembelajaran sejarah Islam bertujuan agar para peserta didik dapat mengambil hikmah dari cerita-cerita orang baik terdahulu.dan guru yang mengajarkan pembelajaran sejarah islam / tarikh ini adalah ibu Zakiah, S. Ag dan kitab yang diajarkan adalah kitab khulashoh nurul yaqin yang dikarang oleh Syaikh Umar Abdul Jabbar.

d) Akhlaq

Secara bahasa, pengertian akhlak diambil dalam bahasa arab yang berarti:Perangai, tabiat, adat (diambil dari kata dasar *khuluqun*). Kejadian, buatan, ciptaan (diambil dari kata *khalqun*).Secara etimologis akhlak adalah:

1) Ibn Maskawaih dalam bukunya Tahdzib Al-Akhlaq, beliau mendefenisikan akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang

mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa terlebih dahulu melalui pemikiran dan pertimbangan.

2) Imam Ghazali dalam kitabnya Ihya 'Ulumuddin menyatakan bahwa akhlak adalah gambaran tingkah laku dalam jiwa yang dari padanya lahir perbuatan-perbuatannya dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.

Dari dua defenisi tersebut dapat disimpulkan bahwa suatu perbuatan atau sikap dapat dikategorikan akhlak apabila memenuhi kriteria berikut ini:

1) Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang sehingga telah terjadi kepribadiannya.
2) Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan mudah tanpa pemikiran.
3) Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang timbul dari dalam diri orang yang mengerjakannya tanpa paksaan atau tekanan dari luar.
4) Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan sesungguhnya, bukan main-main, atau karena sandiwara.[60]

Dari pendapat diatas maka menurut penulis penting lah pebinaan akhlak ini ditekankan karen bertujuan untuk menjadikan pribadi manusi menjadi lebih baik lagi dan menjadi mulia disisi Allah S.W.T.

Adapun kitab yang diajarkan di MAPK MAN 4 Banjar ini yang berkaitan dengan akhlaq adalah kitab Mauizotul Mu'minin yang dikarang oleh Syaikh Muhammad Jamaludddin al-Qasimi al-Damasyqi dan pengajar nya adalah ibu Ainun Jariah, S.Ag.

[60] . Muhammad Alim. "*Pendidikan Agama Islam*". Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2006. Hal: 151

e) Hadits

Hadist artinya sesuatu yang datang dari Nabi saw baik berupa perkataan, perbuatan atau persetujuan. Para ulama ahli hadist banyak yang memmberikan definisi ilmu hadist, diantaranya Ibnu Hajar al-Asqalani: ‘‘Adalah mengetahui kaidah-kaidah yang dijadikan sambungan untuk mengetahui (keadaan) perawi dan yang diriwayatkan”.[61]

Adapun guru yang mengajar hadits di MAPK MAN 4 Banjar yaitu Bapak Darmansyah S.Ag dan kitab yang diajarkan adlah kitab Riyadussholihin yang dikarang oleh Imam Abu Zakariya Yahya bin Syaraf an-Nawawy ad-Damasyqy(631-676 H).

f) Tafsir

Para pakar ilmu tafsir banyak memberi pengertian baik secara etimologi maupun terminologi terhadap term tafsir. Secara etimologi kata tafsir berarti *al-ibanah wa kasyfu al-mughattha* (menjelaskan dan menyingkap yang tertutup). Dalam kamus *Lisan al-‘Arab*, tafsir berarti menyingkap maksud kata yang samar. Hal ini didasarkan pada firman Allah Sûrah al-Furqân: 33

وَلَا يَأْتُونَكَ بِمَثَلٍ إِلَّا جِئْنَاكَ بِالْحَقِّ وَأَحْسَنَ تَفْسِيرًا

[61] . Abdul Majid khon, *Ulumul hadis, (*Jakarta: Amza, 2009), hal.68.

Sedangkan secara terminologi penulis akan mengungkapkan pendapat para pakar. Al-Zarqoni menjelaskan tafsir adalah ilmu untuk memahami al-Qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad dengan menjelaskan makna-maknanya dan mengeluarkan hukum dan hikmah-hikmahnya.

Menurut Abu Hayyan sebagaimana dikutip Manna al-Qaththan, mendefinisikan tafsir sebagai ilmu yang membahas cara pengucapan lafaz al-Qur'an, petunjuk-petunjuknya, hukum-hukumnya baik ketika berdiri sendiri maupun tersusun, dan makna yang dimungkinkan baginya ketika tersusun serta hal lain yang melengkapinya.

Hal ini menjadi penting untuk diketahui dan dipelajari, karena pada perkembangan penafsiran akan tampak keragaman dan perubahan pada kurun waktu tertentu. Dan kitab yang diajarkan adalah kitab Tafsir Jalalain yang dikarantg oleh Jalaluddin As-Suyuty dan Jalaluddin Al-Mahalli dan guru yang kmengajarkan kitab tafsir di MAPK MAN 4 Banjar adalah Bapak Ahyani.

4) Bimbingan Keterampilan Keagamaan

Kegiatan bimbingan keagamaan diberikan dalam bentuk pembinaan skill dan pelatihan, pendidikan baik secara individual maupun kolektif yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan seperti

latihan muhadarah, dan maulid yang dibimbing oleh Pembina asrama yang dilakukan di musholla.

a) Pelatihan Muhadarah

Pelatihan muhadarah adalah kegiatan dalam rangka memberikan pembekalan teori dan praktek yang diberikan kepada para peserta didik yang dilakukan oleh para pembina asrama yang diadakan dimusholla. Maka sebagai tindak lanjut dari pelatihan tersebut sehingga disusunlah jadwal muhadarah secara bergiliran kepada para peserta didik. Kegiatan ini dilaksanakan satu kali dalam satu minggu yaitu pada malam rabu dan malam kamis.

b) Pembinaan Maulid *al-Habsyi* dan Burdah

Pembinaan yang diberikan oleh pembina asrama kepada para peserta didik ini dimaksudkan untuk memberikan semangat kecintaan bersalawat kepada Nabi Muhammad SAW. baik lahir maupun batin sehingga mereka di samping memiliki keterampilan maulid *al-Habsyi* dan Burdah, juga mempunyai nilai moral spiritual positif. Kegiatan ini dipimpin oleh pembina asrama yang dilaksanakan dimusholla yang diselenggarakan satu kali dalam sepekan yaitu malam Jumat. Hasil kegiatan ini diharapkan menjadi bekal bagi peserta didk untuk dapat bersosialisasi dan terjun ke masyarakat khususnya dalam bidang kegiatan keagamaan.

3. Hasil dari pembinaan keagamaan

1) Tahfidz Alquran

Pada kegiatan Tahfidz Alquran para peserta didik mampu menghafal Alquran dengan baik dan benar, mempunyai bekal hafalan dan memiliki pemahaman yang baik tentang Alquran yang diharapkan berpengaruh pada kebaikan perilaku atau akhlak peserta didik, dan sebagai bekal keagamaan yang akan digunakan untuk memimpin kegiatan-kegiatan keagamaan di masyarakat, khususnya kegiatan ibadah salat berjemaah.

2) Pembiasaan Sholat Berjamaah

. Dengan mengamalkan kegiatan peribadatan ini para peserta didik diharapkan dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaannya kepada Allah sehingga mereka dapat menjauhkan dirinya dari hal-hal yang dilarang oleh agama, karena shalat itu pencegah seseorang dari perbuatan keji dan mungkar sesuai firman Allah SWT pada surah Al-Ankabut ayat 45 yang berbunyi:

ٱتۡلُ مَآ أُوحِيَ إِلَيۡكَ مِنَ ٱلۡكِتَٰبِ وَأَقِمِ ٱلصَّلَوٰةَۖ إِنَّ ٱلصَّلَوٰةَ تَنۡهَىٰ عَنِ ٱلۡفَحۡشَآءِ وَٱلۡمُنكَرِۗ وَلَذِكۡرُ ٱللَّهِ أَكۡبَرُۗ وَٱللَّهُ يَعۡلَمُ مَا تَصۡنَعُونَ ٤٥

Hal ini juga berkesinambungan dengan teori yang dikemukakan oleh Dadang Hawari bahwa dalam membina spiritual keagamaan

seseorang adalah dengan melaksanakan shalat wajib lima waktu dan shalat sunnah, berdo'a dan berzikir, dan mengaji.

3) Pembelajaran kitab kuning

Dalam kegiatan pembinaan keagamaan pembelajaran kitab kuning ini peserta didik diberikan pengetahuan tentang ilmu-ilmu yang berkaitan tentang agama yang pembelajaran keagamaan dibimbing oleh guru yang ahli dalam pembelajaran tersebut ysng meliputi ilmu fiqih, tauhid, sejarah Islam(Tarikh), hadits, dan tafsir.

a) Fiqih

Dengan mempelajari Fiqih peserta didik dapat mengetahui persoalan hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia, baik kehidupan pribadi, bermasyarakat maupun kehidupan manusia dengan Tuhannya.ilmu fiqih ini lah yang diajarkan guru kepada peserta didik.

b) Tauhid

Pembelajaran tauhid ini sangatlah banyak manfaatnya diantaranya mengenal ilmu ketuhanan, dan bisa menyebutkan sifat-sifat allah yang wajib mereka ketahui.

Pembelajaran tauhid ini bertujuan agar peserta didik mengetahui rukun iman, Islam, dan ihsan dengan baik dan untuk mengetahui akhlak-akhlak baik dan buruk dan dapat mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari. Dan diantara kitab yang diajarkan yaitu seperti aqidatul awam.

c) Sejarah islam(Tarikh)

Dalam pembelajaran sejarah Islam ini bertujuan untuk peserta didik bisa meneladani dari cerita orang-orang terdahulu tersebut. Pembelajaran sejarah Islam bertujuan agar para peserta didik dapat mengambil hikmah dari cerita-cerita orang baik terdahulu terutama tentang kiiah nabi kita nabi Muhammad S.A.W.

d) Hadits dan Tafsir

Hal ini menjadi penting untuk diketahui dan dipelajari, karena pada perkembangan penafsiran alqur'an dan hadits akan tampak keragaman dan perubahan pada kurun waktu tertentu. Dan juga menambah wawasan kita mngenai sumber hukum islam yang utama yaitu alqur'an dan alhadits.

e) Bimbingan Keterampilan Keagamaan

Kegiatan bimbingan keagamaan diberikan dalam bentuk pembinaan skill dan pelatihan, pendidikan baik secara individual maupun kolektif yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan seperti latihan muhadarah, dan maulid.

a. Pelatihan Muhadarah

Pelatihan muhadarah adalah kegiatan dalam rangka memberikan pembekalan teori dan praktek yang diberikan kepada para peserta didik yang dilakukan oleh para pembina asrama yang diadakan dimusholla. Maka sebagai

tindak lanjut dari pelatihan tersebut sehingga disusunlah jadwal muhadarah secara bergiliran kepada para peserta didik. Kegiatan ini dilaksanakan satu kali dalam satu minggu yaitu pada malam rabu dan malam kamis.

b. Pembinaan Maulid *al-Habsyi* dan Burdah

Pembinaan yang diberikan oleh pembina asrama kepada para peserta didik ini dimaksudkan untuk memberikan semangat kecintaan bersalawat kepada Nabi Muhammad SAW. baik lahir maupun batin sehingga mereka di samping memiliki keterampilan maulid *al-Habsyi* dan Burdah, juga mempunyai nilai moral spiritual positif. Kegiatan ini dipimpin oleh pembina asrama yang dilaksanakan dimusholla yang diselenggarakan satu kali dalam sepekan yaitu malam Jumat. Hasil kegiatan ini diharapkan menjadi bekal bagi peserta didk untuk dapat bersosialisasi dan terjun ke masyarakat khususnya dalam bidang kegiatan keagamaan.

C. Analisis data

Sebelum masuk kedalam pembahsan pembinaan keagamaan maka sebelumnya dalam penerimaan peserta didik di MAPK MAN 4 Banjar sangatlah selektif diantara syarat masuk MAPK MAN 4 Banjar yaitu para calon peserta didik yang ingin masuk ke MAPK harus melalaui tes yang selektif yaitu diantaranya tes akademik PAI, serta dilihat dari sistem ranking dari sekolah sebelumnya minimal ranking 5 besar, dilihat dari potensi belajar melalui tes secara nasional UAI, dan tes wawancara serta preraktek. Bebrapa tes diatas merupakan sebagai tolak ukur bagi peserta didik yang akan dibina di MAPK MAN 4 Banjar agar kdepannya pembinaan keagamaan dapat diterima dan diamalkan seutuhnya secara menyeluruh bagi peserta didik dan dari 350 peserta maka yang akan diterima hanya 24 untuk putera dan 24 untuk puteri.

Adapun rician kegiaatan malam di MAPK MAN 4 Banjar setelah sholat magrib yaitu :

Malam selasa tahfidz

Malam rabu Muhadoroh bahasa arab

Malam kamis muhadoroh bahasa inggris

Malam jum’at maulid

Malam sabtu dan malam minggu tahfidz

Bentuk kegiatan keagamaan di MAPK MAN 4 Banjar sangatlah berfariatif dan mempunyai keunggulannya masing-masing dan sangatlah bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari hal inilah yang menjadikan MAPK menjadi unggulan di MAN 4 Banjar ini diantara kegiatannya yaitu berupa:

1. **Tahfidz Alquran**

Tahfidz Alquran adalah salah satu kegiatan pembelajaran bimbingan penghafalan Alquran dari pembina asrama bagi peserta didik yang dilaksanakan pada malam Selasa, malam Sabtu den malam Minggu setelah salat Magrib. Pembinaan penghafalah al-qur'an ini sangatlah diutamakan dan merupakan amaliah yang sangat bnyak manfaatnya dan barokahnya karena alqur'an merupakan kitab umat islam yang menjadi hujjah dan pegangan kita . sebagaimana firman allah :

إِنَّ ٱلَّذِينَ يَتۡلُونَ كِتَٰبَ ٱللَّهِ وَأَقَامُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَأَنفَقُواْ مِمَّا رَزَقۡنَٰهُمۡ سِرّٗا وَعَلَانِيَةٗ يَرۡجُونَ تِجَٰرَةٗ لَّن تَبُورَ ٢٩ لِيُوَفِّيَهُمۡ أُجُورَهُمۡ وَيَزِيدَهُم مِّن فَضۡلِهِۦٓۚ إِنَّهُۥ غَفُورٞ شَكُورٞ ٣٠

Maka dari ayat diatas dapat lah kita fahami bahwa orang yang senantiasa membaca dan menghafal alqur'an akan memperoleh anugerah serta karunia dari allah s.w.t. maka sangat patutlah dalam pembinaan keagamaa di MAPK MAN 4 Banjar sangat menekankan tahfidz alquran dan sebagai tolak ukur kelulusan mereka nanti. Adapun keadaan dilapangan kegiatan penghafalan al-qur'an ini belum terlaksana secara maksimal karena menurut wawancara dengan murid kelas XII M. Zaki mereka hanya hafal 5 jus ketika sudah dekat kelulusan hal ini dikarena mereka masih angkatan pertama di MAPK MAN 4 Banjar, maka dari itu perlulah peningkatan dalam kegiatan tahfidz ini agar sesuai harapan MAPK kedepannya nanti yaitu dengan

cara berangsur-angsur dan juga tentunya dengan pembina yang ahli dalam pemnbinaan tahfidz ini.

b. Pembiasaan Solat berjamaah

Dalam pembinaan keagamaan di MAPK MAN 4 Banjar, para peserta didik diwajibkan mengamalkan ibadah shalat terutama shalat fardhu dan shalat sunnah seperti:

a) Shalat Subuh berjamaah
b) Shalat Sunnah Dhuha berjamaah
c) Shalat Zhuhur berjamaah
d) Shalat Magrib berjamaah
e) Shalat Taubat dan Shalat Hajat Berjamaah
f) Shalat Isya Berjamaah
g) Qiyamul Lail

Dalam pembinaan sholat berjamaah ini sangat perlu untuk dibina secara kuhusus dan diawasi, karena sholat adalah tihang agama yang merupakan suatu pekerjaan yang diwajibkan bagi umat islam hal ini sesuai dengan firman allah s.w.t

إِنَّنِيٓ أَنَا ٱللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّآ أَنَا۠ فَٱعۡبُدۡنِي وَأَقِمِ ٱلصَّلَوٰةَ لِذِكۡرِيٓ ﴿١٤﴾
ٱتۡلُ مَآ أُوحِيَ إِلَيۡكَ مِنَ ٱلۡكِتَٰبِ وَأَقِمِ ٱلصَّلَوٰةَۖ إِنَّ ٱلصَّلَوٰةَ تَنۡهَىٰ عَنِ
ٱلۡفَحۡشَآءِ وَٱلۡمُنكَرِۗ وَلَذِكۡرُ ٱللَّهِ أَكۡبَرُۗ وَٱللَّهُ يَعۡلَمُ مَا تَصۡنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Adapun keadaan dilapangan sholat berjamaaah sudah terlaksana dengan baik tapi ada sebagian peserta didik yang masih meninggalkannya dengan

bermacam-macam alasan seperti ketiduran diasrama dan kegiatan-kegiatan sekolah lain. Padahal sudah tertera dalam tata tertib MAPK MAN 4 Banjar bahwa semua peserta didik diwajibkan mengerjakan sholat dan jika meningggalkan akan terkena sanksi berupa tuguran sampai pengurangan poin disekolah. Oleh sebab itu perlulah pengawasan yang lebih lagi agar para peserta didik selalu mngerjakan sholat berjamaah ini.

c. **Pembelajaran kitab kuning**

Dalam kegiatan pembinaan keagamaan yang dilakukan di MAPK MAN 4 Banjar ada kegiatan pembelajaran kitab kuning. Kitab kuning ini yaitu suatu kitab yang didialamnya berisi tentang ilmu-ilmu agama yang bertuliska dengan huruf arab dan cara pengajarannya yaitu dengan sang guru menterjemahkannya kebahasa indonesia lalu peserta didik meencatatnya dan memahaminya dengan penjelasan yang diberika oleh seorang guru. Dalam pembelajaran kitab kuning ini peserta didik diberikan pengetahuan tentang ilmu-ilmu yang berkaintan tentang agama yang pembelajaran keagamaan dibimbing oleh guru yang ahli dalam pembelajaran tersebut ysng meliputi ilmu fiqih, tauhid, sejarah Islam, hadits, dan tafsir.

Pembelajaran kitab kuning ini dilaksanakan pada malam hari setelah sholat isya sampai jam 22:00 yang dilaksanakan dikelas masing-masing. Pembelajaran kitab kuning ini menurut penulis sangatlah bermanfaat sekali karena banyak sekali ilmu yang dapat dipelajari dari kitab-kitab tersebut dan pembelajaran kitab kuning ini adalah initi dari kegiatan

MAPK di MAN 4 Banjar karena bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan wawasan yang luas bagi peserta didik khususnya dalam bidang keilmuan keaagamaan agar peserta didik mempunyai ilmu yang luas mengenai agamanya sendiri.

d. Bimbingan Keterampilan Keagamaan

Kegiatan bimbingan keagamaan diberikan dalam bentuk pembinaan skill dan pelatihan, pendidikan baik secara individual maupun kolektif yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan seperti latihan muhadarah, dan maulida, yang dibimbing oleh pembina asrama yang dilakukan di musholla.seperti:

1) Pelatihan Muhadarah

Pelatihan muhadarah adalah kegiatan dalam rangka memberikan pembekalan teori dan praktek yang diberikan kepada para peserta didik yang dilakukan oleh para pembina asrama yang diadakan dimusholla. Maka sebagai tindak lanjut dari pelatihan tersebut sehingga disusunlah jadwal muhadarah secara bergiliran kepada para peserta didik. Kegiatan ini dilaksanakan satu kali dalam satu minggu yaitu pada malam rabu dan malam kamis, pada malam rabu kegiatan muhadoroh menggunakan bahasa arab dan pada malam kamis kegiatan muhadoroh menggunakan bahasa inggris.

Kegiatan muhadoroh ini sangat lah bagus dilaksakan karena dapat melatil mental para peserta didik dalam berbicara dan tampil

dimuka umum dan juga menjadikan peserta didik terbiasa bahkan mahir dalam penggunaan bahasa asing seperti bahasa arab dan bahsa inggris.

1. Pembinaan Maulid *al-Habsyi* dan Burdah

   Pembinaan yang diberikan oleh pembina asrama kepada para peserta didik ini dimaksudkan untuk memberikan semangat kecintaan bersalawat kepada Nabi Muhammad SAW. baik lahir maupun batin sehingga mereka di samping memiliki keterampilan maulid *al-Habsyi* dan Burdah, juga mempunyai nilai moral spiritual positif. Kegiatan ini dipimpin oleh pembina asrama yang dilaksanakan dimusholla yang diselenggarakan satu kali dalam sepekan yaitu malam Jumat. Hasil kegiatan ini diharapkan menjadi bekal bagi peserta didk untuk dapat bersosialisasi dan terjun ke masyarakat khususnya dalam bidang kegiatan keagamaan.

Adapun beberapa kendala yang ada di MAPK MAN 4 Banjar dalam melaksanakn kegiatan pembinaan keagamaannya yaitu para peserta didik yang masih belum terbiasa dengan kehidupan berasrama, kurangnya guru PNS yang sesuai dengan keahlian dalam mnengajar MAPK lebih lagi ahli dalam baca kitab kuning, kurangnya SDM untuk Pembina asrama agar lebih berjalan lagi kegiatan diasrama dan dapat memantau semua peserta didik diasrama, dan ikendala lain yaitu para peserta didik belum siap mengisi waktu atau mengatur waktu mereka untuk belajar, istiraha dan beribadah.

Maka dari beberapa kendala diatas makan solusi yang dapat ditawarkan dan sesuai dengan harapan oleh guru MAPK MAN 4 Banjar yaitu:

a. Optimalisasi dari pemerintah untuk menyediakan SDM guru yang bisa mengajar MAPK yang memiliki ilmu dan wawasan yang luas mengenai agama dan memiliki keahlian dalam pembelajaraan kitab kuning
b. Mamaksimalkan dana kegiatan kesiswaan seperti untuk berbahasa dan kegiatan keagamaan agar peserta didik dpat maksimal juga dalam melakukuan semua kegiatan yang ada di MAPK MAN 4 Banjar
c. Menjadikan para peserta didik terbiasa dan mematuhi semua peraturan yang ada di MAPK MAN 4 Banjar dan juga dapat mengatur waktu-waktu mereka agar dapat mengitu semua kegiatan yang ada di MAPK MAN 4 Banjar.